



PUTUSAN

Nomor 38/Pdt.G/2019/PA.Sry

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungai Raya yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Penggugat, tempat dan tanggal lahir tembang kacang, 10 Agustus 1995, agama Islam, pekerjaan Karyawan PT, Alas kusuma, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tempat kediaman di Dusun Tembang Sari Rt.004/rw.004 Desa Tembang Kacang Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, sebagai **Penggugat**;

m e l a w a n

Termohon, tempat dan tanggal lahir Sungai Ambawang, 03 Januari 1990, agama Islam, pekerjaan kuli bangunan, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Jalan Parit Mayor Kumpai Gg. Usaha Bersama Rt.004/rw.004 Desa Sungai Ambangah Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebagai **Tergugat**;

Hal. 1 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



Pengadilan Agama tersebut ;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di muka persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa, Penggugat berdasarkan surat gugatannya tanggal 09 Januari 2019 yang telah terdaftar sebagai perkara di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungai Raya dengan Nomor 38/Pdt.G/2019/PA.Sry, tanggal 09 Januari 2019. telah mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa, pada tanggal 14 oktober 2014, Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan sungai raya tercantum dalam akta nikah nomor 1030/113/X/2014, tanggal 27 Oktober 2014;
2. Bahwa, setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di rumah kontrakan selama kurang lebih 5 (lima bulan) dan setelah itu tinggal di rumah orang tua tergugat sampai berpisah;
3. Bahwa, selama dalam pernikahan antara Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan suami istri dan tidak dikaruniai anak;
4. Bahwa, semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan september 2015 antara Penggugat dan Tergugat sering berselisih faham dan bertengkar, yang disebabkan tergugat tidak mau menuruti keinginan penggugat untuk tinggal bersama orang tua

Hal. 2 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



penggugat hal tersebutlah yang memicu terjadinya pertengkaran dan perselisihan tersebut;

5. Bahwa, pada bulan oktober 2015 terjadi lagi perselisihan dan pertengkaran antara penggugat dan tergugat yang disebabkan masalah ekonomi yang kurang bagi penggugat hal tersebutlah yang memicu terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut;

6. Bahwa, pada bulan november 2015 terjadi lagi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan tergugat bicara kasar terhadap orang tua penggugat yang saat itu sedang berada di rumah tergugat hal tersebutlah yang memicu terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut;

7. Bahwa, setelah kejadian tersebut penggugat langsung pergi meninggalkan tergugat hingga sekarang;

8. Bahwa, tergugat sudah tidak lagi memberikan nafkah lahir dan batin kepada penggugat hingga sekarang;

9. Bahwa, antara penggugat dan tergugat masih melakukan komunikasi hingga sekarang;

10. Bahwa, upaya perdamaian pernah dilakukan baik dari pihak Penggugat maupun dari pihak Tergugat akan tetapi tetap tidak berhasil;

11. Bahwa, atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut Penggugat sudah tidak sanggup lagi untuk melanjutkan kehidupan rumah tangga dengan Tergugat dan Penggugat memilih untuk bercerai;

Hal. 3 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama sungai raya Cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak ba'in sughra Tergugat terhadap Penggugat;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah meskipun menurut relaas Nomor 38/Pdt.G/2019/PA.Sry yang dibacakan di persidangan bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;

Bahwa, berhubung Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan maka upaya mediasi tidak dapat dilaksanakan sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 01 Tahun 2016 ;

Bahwa, selanjutnya dibacakan gugatan Penggugat tertanggal 09 Januari 2019 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama

Hal. 4 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



Sungai Raya Nomor 38/Pdt.G/2019/PA.Sry, tanggal 09 Januari 2019 yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa, Tergugat tidak dapat didengar jawabannya karena tidak pernah datang menghadap di muka persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut oleh Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Sungai Raya;

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti surat berupa fotokopi kutipan akta nikah nomor 1030/113/X/2014, tanggal 27 Oktober 2014 yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Sungai Raya. Alat bukti tersebut telah bermeterai cukup, telah dinazegelen dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P) ;

Bahwa, selain bukti surat tersebut Penggugat juga telah menghadirkan 2 (dua) orang saksi masing-masing bernama :

1.-----

Saksi I, lahir di Tebang Kacang 13 Februari 1984, Agama Islam, Pendidikan SD, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat tinggal Jalan Sri Ketapang, Dusun Tebang Sari RT 004 RW 004 Desa Tebang Kacang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Saksi mengaku sebagai Kakak Kandung Penggugat dan di bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

-----Bahwa, saksi tahu Penggugat menikah dengan seorang laki-laki bernama Syahid, pada tahun 2014 yang lalu;

-----Bahwa, Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;

Hal. 5 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



-----Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah kontrakan selama kurang lebih 5 bulan, setelah itu Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Desa Sungai Ambangah;

-----Bahwa, awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis, namun sejak bulan September 2015 Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar disebabkan masalah ekonomi rumah tangga yang kurang tercukupi karena Tergugat tidak jujur dalam memberikan penghasilannya kepada Penggugat dan Tergugat tidak menghormati keluarga dan orang tua Penggugat;

-----Bahwa, saksi pernah melihat langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar;

-Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak akhir tahun 2015 yang lalu, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat;

---Bahwa saksi sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat dengan cara menasehati Penggugat agar rukun kembali membina rumah tangga dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;

2.-----

Saksi II, lahir di Tebang 18 April 1981, Agama Islam, pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, tempat tinggal Jalan Sri Ketapang, Dusun Tebang Sari RT 004 RW 004 Desa Tebang Kacang, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Saksi mengaku sebagai Kakak Kandung Penggugat dan di

Hal. 6 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



bawah sumpah telah memberikan keterangan yang pada pokoknya adalah sebagai berikut :

-----Bahwa, saksi tahu Penggugat menikah dengan seorang laki-laki bernama Syahid, pada tahun 2014 yang lalu;

-----Bahwa, Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;

-----Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah kontrakan selama kurang lebih 5 bulan, setelah itu Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Desa Sungai Ambangah;

-----Bahwa, awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis, namun sejak bulan September 2015 Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar disebabkan masalah ekonomi rumah tangga yang kurang tercukupi karena Tergugat tidak jujur dalam hal keuangan dan Tergugat tidak menghormati keluarga dan orang tua Penggugat serta tidak mau silaturahmi kepada keluarga Penggugat;

-----Bahwa, saksi pernah melihat langsung Penggugat dan Tergugat bertengkar;

-Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak akhir tahun 2015 yang lalu, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat;

---Bahwa saksi sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat dengan cara menasehati Penggugat agar rukun kembali membina rumah tangga dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;

Hal. 7 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



Bahwa, Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan mohon putusan ;

Bahwa, mengenai jalannya pemeriksaan lebih jauh di persidangan semuanya telah dicatat dalam berita acara sidang perkara ini, sehingga untuk mempersingkat putusan cukuplah kiranya Pengadilan menunjuk kepada berita acara tersebut;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas ;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan pasal 154 R. Bg jo. pasal 31 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 82 ayat (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 jo. pasal 143 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991, Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan dengan cara menasehati Penggugat agar hidup rukun kembali dengan Tergugat sebagaimana layaknya suami isteri, akan tetapi tidak berhasil karena Penggugat tetap ingin bercerai dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa proses mediasi sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 01 Tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan ;

Hal. 8 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya telah mengajukan pada pokoknya Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah tanggal 14 Oktober 2014 dan saat ini rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi sering berselisih dan bertengkar yang disebabkan Tergugat tidak mau menuruti keinginan Penggugat untuk tinggal bersama orang tua Penggugat dan masalah ekonomi yang kurang bagi Penggugat dan puncak selisih dan bertengkar antara Penggugat dan Tergugat pada bulan Nopember 2015 disebabkan hal yang sama yaitu masalah ekonomi rumah tangga yang tidak tercukupi sehingga sejak kejadian tersebut Penggugat pergi meninggalkan Tergugat dan berpisah tempat tinggal sampai sekarang;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut di atas, Tergugat tidak dapat didengar jawabannya karena Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya yang sah untuk menghadap meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, oleh karenanya menurut persangkaan Majelis Hakim Tergugat tidak hendak menggunakan haknya untuk melawan gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti tertulis yaitu bukti P dan 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti P tersebut di atas Majelis Hakim menilai bahwa alat bukti tersebut merupakan akta otentik yang telah memenuhi syarat formil dan materiil akta otentik (*vide* pasal 285 R.Bg dan pasal 301 R.Bg) sehingga bukti tersebut mempunyai kekuatan pembuktian yang sah,

Hal. 9 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



sempurna dan mengikat. Dengan demikian berdasarkan bukti tersebut Majelis Hakim berpendapat bahwa secara yuridis formil harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri sah yang perkawinannya dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Raya;

Menimbang, bahwa meskipun telah ada bukti persangkaan hakim namun oleh karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan yang mempunyai sifat khusus (*Lex specialis derogat lex generalis*) dan berdasarkan pasal 283 R.Bg, maka Penggugat dibebani wajib bukti dan persangkaan hakim tersebut merupakan bukti permulaan dalam memutus perkara ini ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan 2 (dua) orang saksi. Kedua saksi tersebut di muka persidangan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya, yang pada pokoknya kedua saksi tersebut menyatakan bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri menikah pada tahun 2014 yang lalu dan belum dikaruniai anak, dan sejak bulan September 2015 Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar disebabkan masalah ekonomi rumah tangga yang kurang tercukupi karena Tergugat tidak jujur dalam hal keuangan dan Tergugat tidak menghormati keluarga dan orang tua Penggugat serta tidak mau silaturahmi kepada keluarga Penggugat dan saat ini Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal sejak akhir tahun 2015 yang lalu Penggugat pergi meninggalkan Tergugat;

Hal. 10 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut bukanlah orang yang dilarang untuk menjadi saksi dan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya yang mana keterangan saksi-saksi tersebut telah saling bersesuaian dan saling mendukung serta relevan dengan dalil-dalil gugatan Penggugat (*vide* pasal 309 R. Bg), dan oleh karenanya Majelis Hakim berpendapat bahwa keterangan kedua saksi tersebut dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil gugatan Penggugat, keterangan saksi-saksi dan alat bukti yang ada yang kesemuanya telah dipertimbangkan dalam hubungannya antara yang satu dengan yang lainnya, maka Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta hukum di persidangan sebagai berikut :

- Bahwa, Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada tanggal 14 Oktober 2014 yang lalu dan belum dikaruniai anak;
- Bahwa, sejak bulan September 2015 Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar disebabkan masalah ekonomi rumah tangga yang kurang tercukupi karena Tergugat tidak jujur dalam hal keuangan dan Tergugat tidak menghormati keluarga dan orang tua Penggugat serta tidak mau silaturahmi kepada keluarga Penggugat;
- Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Nopember 2015 yang lalu lalu, Penggugat pergi meninggalkan Tergugat;
- Bahwa, pihak keluarga sudah berusaha menasehati Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dan dengan melihat secara objektif kehidupan rumah tangga Penggugat dan

Hal. 11 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



Tergugat, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah rapuh dan telah kehilangan hakikat dan makna dari sebuah ikatan perkawinan yang luhur, sehingga perkawinan seperti ini sangat sulit untuk dipertahankan lagi karena mempertahankan suatu ikatan perkawinan yang sudah rapuh seperti itu tidak akan dapat membawa mashlahat atau kebaikan akan tetapi justru akan mendatangkan mudlarat atau keburukan yang lebih besar bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa sebagaimana ternyata kondisi kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu tidak mencerminkan sebagai sebuah rumah tangga yang harmonis dan bahagia karena masing-masing pihak telah hidup secara terpisah dikarenakan kedua belah pihak telah kehilangan hakikat dan makna dari sebuah perkawinan yang ideal;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dengan tidak memandang siapa yang menjadi penyebab perselisihan dan pertengkaran sehingga menimbulkan ketidakharmonisan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena sudah pecah (*Broken Mariage*) sehingga secara nyata Penggugat dan Tergugat tidak dapat mewujudkan tujuan luhur perkawinan yaitu rumah tangga sakinah, mawaddah wa rahmah sebagaimana yang dikehendaki oleh pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 3 Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991, dan sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah ar-Ruum ayat 21:

Hal. 12 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



نوركتفيموقلاتلا كلالذى فى نإ قمحرو قدوم مكئبل لعجوا هيلإ لوكستلا اجاوزأ
مكسفناً نم مكلا قلاخ نأ متياً نمو

artinya :*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”;*

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa gugatan Penggugat telah sesuai dengan ketentuan pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat telah beralasan dan tidak melawan hukum, oleh karenanya gugatan Penggugat dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, sedangkan gugatan Penggugat telah beralasan dan tidak melawan hukum, maka sesuai ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek ;

Menimbang, bahwa perkara tersebut merupakan perkara cerai gugat dimana Penggugat sebagai isteri yang berkehendak untuk bercerai, maka petitum angka 2 gugatan Penggugat agar Pengadilan menjatuhkan talak satu ba'in shughra dari Tergugat terhadap Penggugat telah sesuai dengan

Hal. 13 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



ketentuan pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam Tahun 1991, oleh karenanya dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat ;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan syara' yang berkaitan dengan perkara ini :

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 391.000,00 (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikianlah putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungai Raya pada hari Senin tanggal 4 Februari 2019 *Masehi* bertepatan dengan tanggal 28 Jumadil Awal 1440 *Hijriyah* oleh kami Mawardi, S.Ag.,M.HI. sebagai Ketua Majelis, Mardha Tillah, S.H.I. dan Ahmad Nurhasan, S.H.I.ME, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka

Hal. 14 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

untuk umum oleh Ketua Majelis didampingi oleh para Hakim Anggota serta
dibantu oleh Hamdani, S.Ag., S.Pd. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri
pula oleh Penggugat tanpa dihadiri Tergugat ;

HAKIM ANGGOTA,

KETUA MAJELIS,

1. Mardha Tillah, S.H.I.,

Mawardi, S.Ag., M.HI.

2. Nurhasan, S.H.I., ME.

Panitera Pengganti

Hamdani, S.Ag., S.Pd.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	Rp. 30.000,00
2. Biaya Alat tulis kantor	Rp. 50.000,00
3. Biaya Panggilan	Rp. 300.000,00
4. Biaya Redaksi	Rp. 5.000,00
5. Biaya Meterai	<u>Rp. 6.000,00</u>
Jumlah	Rp. 391.000,00

Hal. 15 dari 15 Put. No. 38/Pdt.G/2019/PA.Sry.